



**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA  
HALAL DI WISATA EDUKASI GATRA  
KENCANA DESA BOJONGNANGKA DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**RAFIKA SURYA ADHI**

**NIM 4118008**

**2025**



**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA  
HALAL DI WISATA EDUKASI GATRA  
KENCANA DESA BOJONGNANGKA DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**RAFIKA SURYA ADHI**

**NIM 4118008**

**2025**

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA  
HALAL DI WISATA EDUKASI GATRA KENCANA  
DESA BOJONGNANGKA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**RAFIKA SURYA ADHI**

**NIM 4118008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA  
HALAL DI WISATA EDUKASI GATRA KENCANA  
DESA BOJONGNANGKA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**RAFIKA SURYA ADHI**

**NIM 4118008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rafika Surya Adhi

NIM : 4118008

Judul Skripsi : **Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana Desa Bojongnangka ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2025  
Yang Menyatakan,



Rafika Surya Adhi  
NIM. 4118008

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rafika Surya Adhi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Rafika Surya Adhi

NIM : 4118008

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana Desa Bojongnangka Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 7 Juli 2025

Pembimbing,

**Muhammad Aris Safi'L, M.E.I.**  
**NIP. 198510122015031004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Rafika Surya Adhi  
NIM : 4118008  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Edukasi Gatra Kencana Desa Bojongsangka ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam  
Dosen Pembimbing : Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

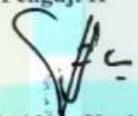
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

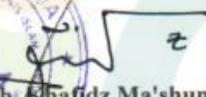
Penguji II

  
Dr. H. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag  
NIP. 197806162003121003

  
Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag  
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 7 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. H. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag  
NIP. 197806162003121003



## MOTTO

***“Pendidikan Memiliki Akar yang Pahit, tapi Buahnya Manis.”***

Aristoteles

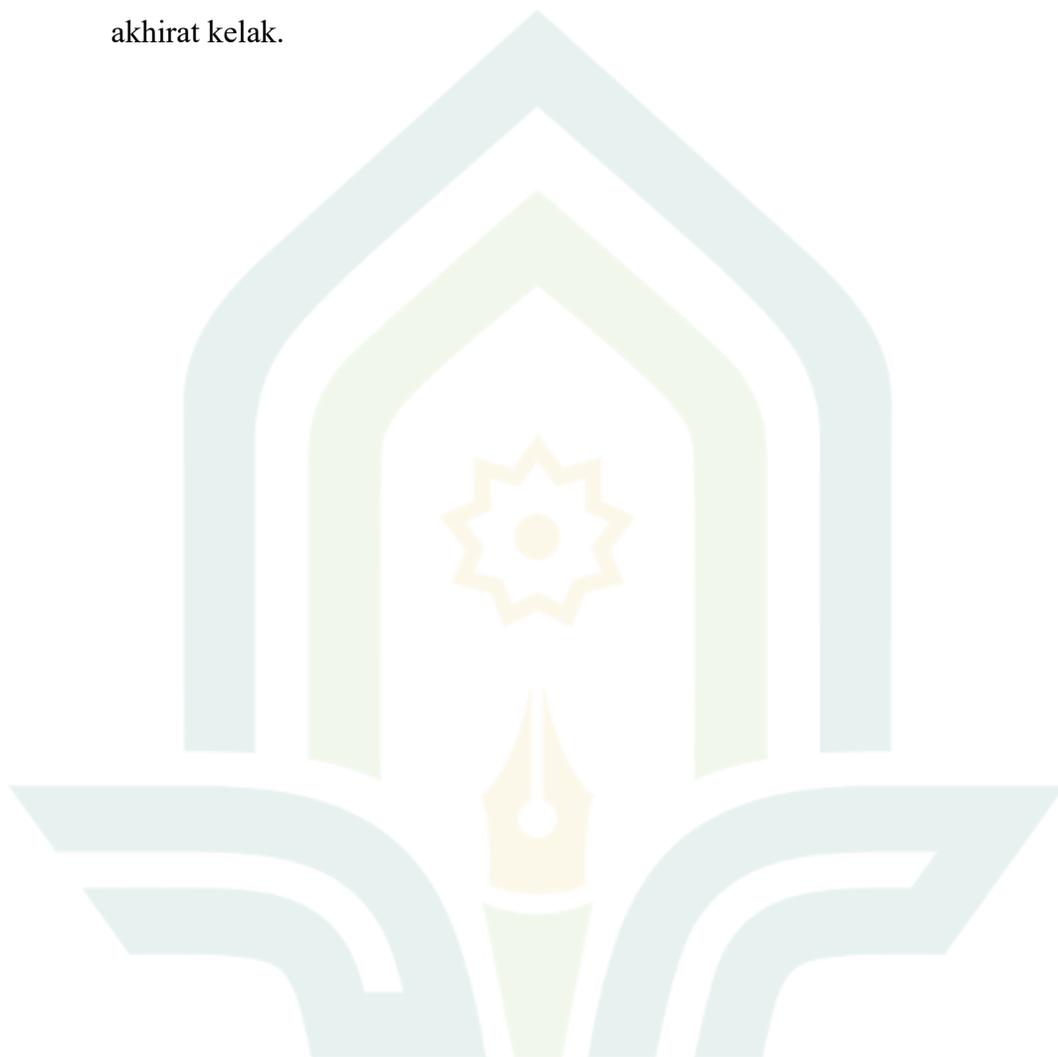


## PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Aenurofiq dan Almh. Ibu Cholisah yang senantiasa memberikan dukungan serta bekerja keras tanpa lelah sejak saya dilahirkan hingga sampai pada titik penempuhan pendidikan Studi Sarjana yang saya inginkan.
2. Kakak pertama saya tercinta Ismail Adhi Prasetyawan beserta istrinya Adelia Oktaviana dan Kakak kedua saya tercinta Faizal Adhi Kurniawan beserta istrinya Zaskia yang telah membantu memberikan dukungan materi serta dukungan moril selama saya mengerjakan skripsi saya.
3. Almameter saya program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi.
6. Perangkat desa Bojongnangka dan anggota BUMDES Bojongnangka serta pengelola Wisata Edukasi Gatra Kencana yang telah membantu saya dalam proses observasi dan penelitian di Wisata Edukasi Gatra Kencana.

7. Teman-teman seperjuangan saya di program studi ekonomi syariah dan teman-teman seperjuangan selama di KKN yang telah berbagi kenangan manis dan tak terlupakan selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT mempererat tali persaudaraan kita hingga di akhirat kelak.



## ABSTRAK

### **RAFIKA SURYA ADHI. Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Edukasi di Desa Bojongnangka ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Wisata Edukasi Gatra Kencana di Desa Bojongnangka)**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, sektor pariwisata telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sumber devisa yang vital. Seiring dengan tren global dan permintaan pasar yang semakin beragam, wisata halal telah muncul sebagai segmen yang menjanjikan. Wisata halal tidak hanya menarik bagi wisatawan muslim tetapi juga bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang unik dan berkualitas dengan jaminan kenyamanan dan keamanan. Fenomena menjamurnya konsep wisata halal di Indonesia, dimana wisata halal sendiri dibangun dengan diperuntukkan sesuai kaidah Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, metode analisis yang digunakan ialah menggunakan analisis SWOT. subjek penelitian ialah pihak pengelola wisata edukasi Gatra Kencana, pengunjung wisata dan perangkat desa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan wisata edukasi gatra kencana memiliki potensi kuat untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal sesuai kaidah perspektif islam, terutama berkat nilai edukasi dan budaya lokalnya. Namun, perlu perbaikan serius pada fasilitas dan branding halal. Peluang pasar yang besar dan dukungan eksternal harus dimanfaatkan secara optimal, sambil mewaspadaai ancaman dari kompetisi dan persepsi negatif. Dengan strategi yang tepat dalam mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang, wisata edukasi gatra kencana memiliki prospek cerah untuk menjadi destinasi wisata halal yang unggul dan berkah, sesuai dengan perspektif ekonomi islam yang mengedepankan masalah.

**Kata Kunci:** potensi pengembangan, wisata halal, perspektif ekonomi islam.

## ABSTRACT

### **RAFIKA SURYA ADHI. Analysis of the Potential for Developing Halal Tourism in Educational Tourism in Bojongnangka Village from an Islamic Economic Perspective. (Case Study of Gatra Kencana Educational Tourism in Bojongnangka Village)**

Tourism is one of the sectors that play an important role in a country's economy. In Indonesia, the tourism sector has rapidly developed and become one of the vital sources of foreign exchange. Along with global trends and increasingly diverse market demands, halal tourism has emerged as a promising segment. Halal tourism is not only attractive to Muslim tourists but also to tourists seeking a unique and quality travel experience with guaranteed comfort and security. The phenomenon of the proliferation of halal tourism concepts in Indonesia, where halal tourism itself is built in accordance with Islamic principles.

The purpose of this research is to determine the potential of halal tourism at Gatra Kencana Educational Tourism

. This study is a descriptive qualitative study, and the analysis methods used are SWOT analysis. The subjects of the research are the managers of Gatra Kencana Educational Tourism, visitors, and village officials. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation.

The results show that gatra kencana educational tourism has strong potential to be developed as a halal tourism destination according to islamic perspective rules, especially to educational value and local culture. However, it needs serious improvements in facilities and halal branding. Large market opportunities and external support should be optimally utilized, while being aware of threats from competition and negative perceptions. With the right strategy in overcoming weaknesses and taking advantage of opportunities, gatra kencana educational tourism has bright prospects to become a superior and blessed halal tourist destination, in accordance with the perspective of islamic economics which prioritizes masalahah.

**Keywords:** development potential, halal tourism, Islamic economic perspective.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul **“Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Edukasi di Desa Bojongnangka ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Wisata Edukasi Gatra Kencana di Desa Bojongnangka)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. AM. Muh Khafidz MS. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan studi;
7. Segenap dosen-dosen Program Studi Ekonomi Syariah, dosen-

- dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral beserta do'a untuk memperlancar penyusunan skripsi ini dan;
  9. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menguatkan, memotivasi serta untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
- Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang baik untuk karya ilmiah lain.

Pekalongan, 26 Mei 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Wisata Halal ( <i>Halal Tourism</i> ).....	7
2. Daya Tarik.....	7
3. Konsep Wisata Halal .....	8
4. Pariwisata Berbasis Islam dan Halal .....	13
5. Strategi Optimalisasi Wisata Halal .....	14
6. Pengembangan Wisata Halal dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	16
7. Analisis SWOT .....	17

B. Telaah Pustaka .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian .....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengolahan Data .....	32
G. Teknik Keabsahan Data .....	34
H. Metode Analisis Data.....	35
<b>BAB IV.....</b>	<b>36</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum.....	36
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Potensi Pariwisata Halal.....	36
2. Pengembangan Pariwisata Halal .....	41
3. Analisis SWOT .....	44
<b>BAB V .....</b>	<b>52</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba
- فَاعَلَّعَ - fa'ala
- رَكَّذَ - zukira
- يَذْهَبُ - yazhabu
- سُئِلَ - su'ila
- كَيْفَ - kaifa
- هَؤُلَاءِ - haula

## 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...َ.	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

لَاقَ - qāla

رَامَ - ramā

قَالَ - qāla

#### 4. Ta'marbutah

##### a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis al-atfāl rauḍah.

##### b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: طَلْحَةَ di tulis talḥah.

##### c) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - ditulis rauḍah al-atfāl.

طَلْحَةَ - talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : ربُّنا, ditulis rabbanā, ر ب , ditulis al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite -rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- b. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيُّ - al-badi`u

الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ - ta'khuzūn

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّا - inna

أَمَرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَدُّهُ خَيْرٌ  
الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ  
Wā auf al-kaila wa-almīzān

Wā auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ  
الْأَيْمَانَ Ibrāhīm al-Khalīl

الْأَيْمَانَ Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهِ أَجْلَى النَّاسِ حُجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا  
ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a  
ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ الَّذِي بَيْتُهُ مَبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi’alinnāsilalazībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِلْأْفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanyauntuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

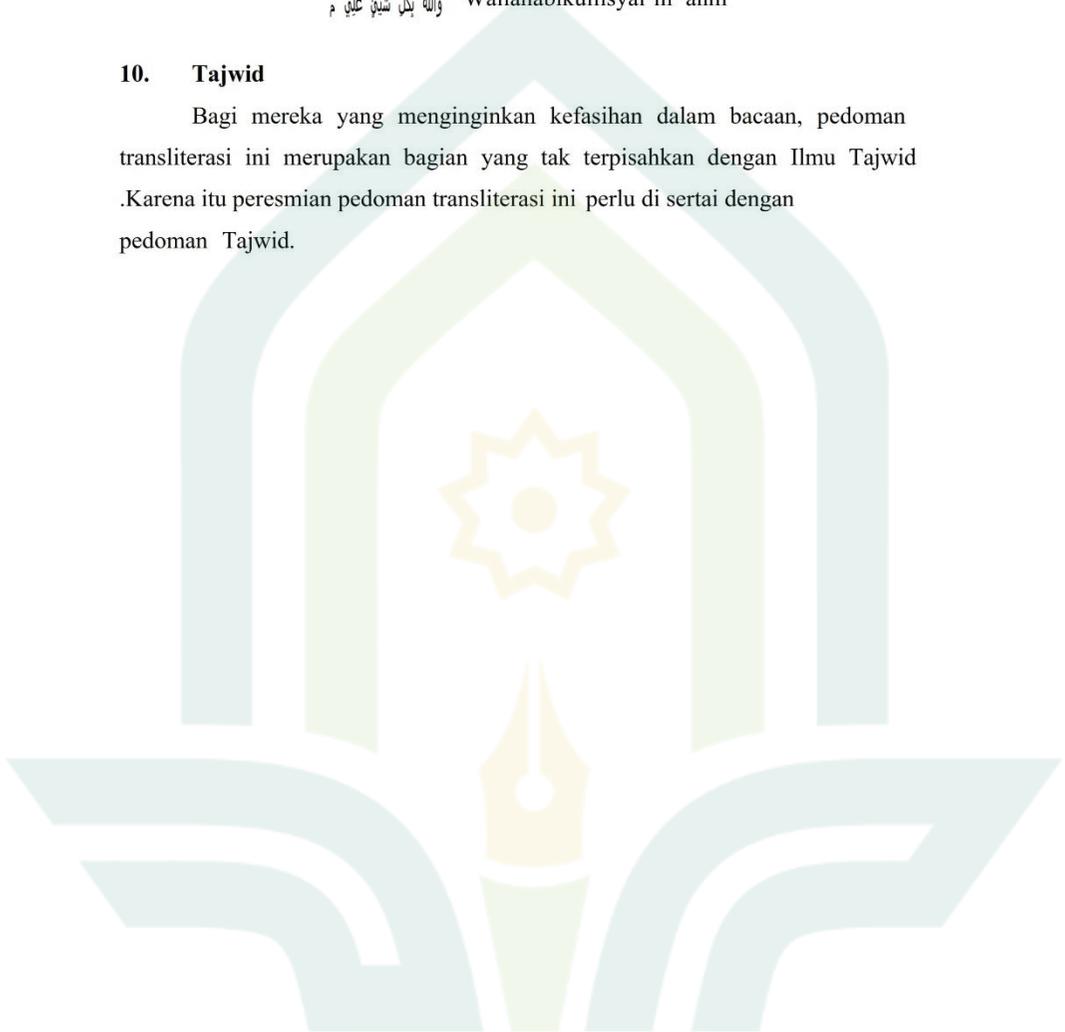
نُصْرِنَمِنَاللّٰهِوَفَاثُنْقَارِيب Naşrunminallāhiwafathunqarīb

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَرِيًّا  
Lillāhi al-amrujamī'an  
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ  
Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



## DAFTAR TABEL

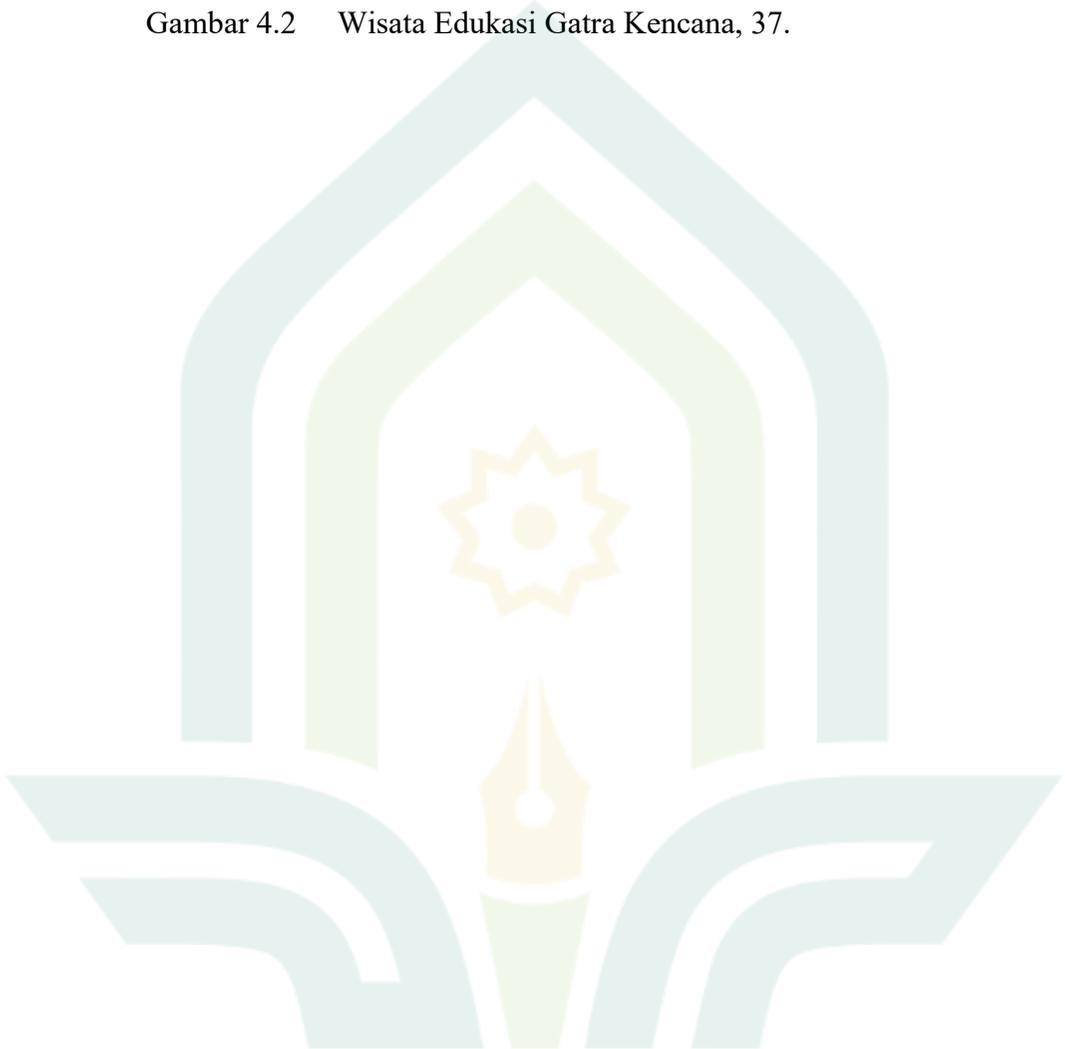
Tabel 2.1 Telaah Pustaka, 22

Tabel 4.1 Jumlah Pengunjung Gatra Kencana tahun 2024, 38



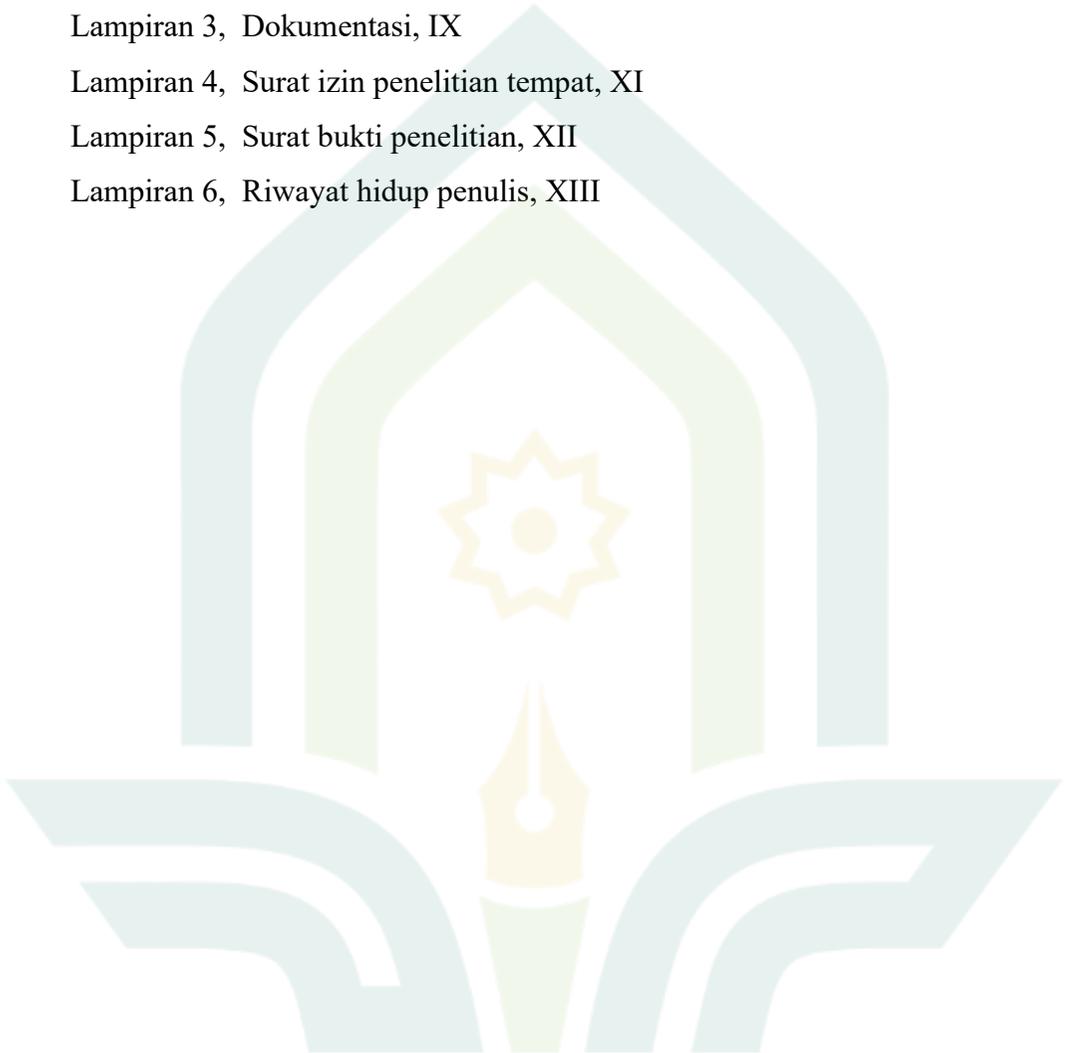
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 28.  
Gambar 4.1 Peta Wisata Edukasi Gatra Kencana, 36.  
Gambar 4.2 Wisata Edukasi Gatra Kencana, 37.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1, Pedoman wawancara, I
- Lampiran 2, Transkrip Wawancara, III
- Lampiran 3, Dokumentasi, IX
- Lampiran 4, Surat izin penelitian tempat, XI
- Lampiran 5, Surat bukti penelitian, XII
- Lampiran 6, Riwayat hidup penulis, XIII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, sektor pariwisata telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sumber devisa yang vital. Seiring dengan tren global dan permintaan pasar yang semakin beragam, wisata halal telah muncul sebagai segmen yang menjanjikan. Wisata halal tidak hanya menarik bagi wisatawan muslim tetapi juga bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang unik dan berkualitas dengan jaminan kenyamanan dan keamanan.

Pariwisata dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global dan lokal suatu negara. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya wisata berkelanjutan dan penyesuaian dengan nilai-nilai spiritual, pariwisata halal muncul sebagai bagian yang paling menjanjikan dalam industri pariwisata.

Indonesia, sebagai negara berpenduduk muslim terbesar secara global, terdapat banyak daerah yang kaya akan budaya, sejarah, serta peluang sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan menjadi destinasi wisata halal. Sayangnya, meskipun jumlah wisatawan muslim yang meningkat, banyak daerah yang belum memaksimalkan potensi pariwisata halal mereka. Beberapa daerah masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur yang memadai, kurangnya fasilitas yang halal, serta pemahaman yang terbatas tentang kebutuhan dan preferensi wisatawan muslim.

Jumlah umat muslim Indonesia termasuk yang tertinggi secara global, mengalahkan negara-negara timur tengah atau asia selatan. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Kementerian Dalam Negeri, populasi muslim di Indonesia pada data yang diambil di semester II tahun 2024 yakni jumlahnya tembus 245.973.915 jiwa, dimana presentasinya sekitar 87,08% dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 280 juta jiwa pada tahun 2024.

Berdasarkan data diatas faktor inilah yang menjadikan fenomena menjamurnya konsep wisata halal di Indonesia, dimana wisata halal sendiri dibangun dengan diperuntukkan sesuai kaidah Islam. Masyarakat daerah setempat mulai membangun wisata daerah dengan embel-embel wisata halal karena banyaknya permintaan akan adanya wisata halal yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat sekitar tanpa harus menempuh jarak yang jauh.

Popularitas wisata halal terus meningkat, selaras dengan lonjakan jumlah pelancong muslim di berbagai belahan dunia. Bagi wisatawan muslim, unsur kehalalan yang selaras dengan syariat Islam kerap menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tujuan serta akomodasinya.

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh *Global Muslim Travel Index* (GMTI) tahun 2022, pertumbuhan pelancong Muslim diprediksi mencapai 130 juta pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya potensi pasar yang sangat luas dan tak terabaikan.

Berbagai upaya dilakukan guna menggali peluang besar pariwisata halal, sejumlah negara, terlepas dari latar belakang agama mayoritasnya, telah memulai memfasilitasi produk dan layanan yang ramah bagi wisatawan muslim.

Masyarakat di tiap-tiap daerah ini memiliki budaya yang sangat kental dengan nilai-nilai syariah, yang dapat menarik minat wisatawan muslim. Namun, belum adanya pengembangan yang sistematis dan terencana dalam menghadirkan pengalaman pariwisata halal di daerah ini menjadi hambatan utama. Di sinilah pentingnya melakukan analisis potensi pariwisata halal agar dapat dikenali dan diidentifikasi peluang-peluang yang ada.

Desa Bojongnangka, yang terletak di Kabupaten Pematang, Jawa Tengah, memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata, terutama dalam ranah wisata edukasi. Salah satu inisiatif lokal yang muncul adalah Wisata Edukasi Gatra Kencana. Destinasi ini berfokus pada edukasi dan pemberdayaan masyarakat dengan tetap berpegang pada nilai-nilai lokal dan tradisional. Pengembangan wisata halal di desa ini dapat memberikan dampak positif dari segi

ekonomi serta sosial.

Wisata Edukasi Gatra Kencana merupakan wisata yang menonjolkan wahana edukasi ramah lingkungan. Dengan *tagline* “pertanian” sebagai nilai jualnya, wisata rintisan ini menitikberatkan pada kegiatan berkebun melalui objek tanaman padi dengan daya ungkit padi organik. Namun tidak hanya kegiatan berkebun, wisata ini terus berkembang dengan membangun fasilitas berupa wahana terapi ikan, wisata edukasi pengolahan sampah, wisata edukasi *greenhouse* dan wahana yang ramah untuk berkegiatan ibadah umat beragama.

Pembangunan Wisata Edukasi Gatra Kencana ini dilatar belakangi oleh adanya keluhan dari masyarakat sekitar untuk kurangnya fasilitas bermain dan belajar bagi masyarakat khususnya anak-anak. Pembangunan wisata ini diprakarsai oleh lembaga perangkat desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Bojongnangka.

Dari penjabaran tersebut, dapat ditelaah bahwa Wisata Edukasi Gatra Kencana dapat berpotensi dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata halal yang ada di Kabupaten Pematang Jaya dengan mengikuti kaidah standarisasi dan konsep wisata halal berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Dari perspektif ekonomi Islam, pengembangan wisata halal antara lain mencakup prinsip keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Studi ini bertujuan menganalisis potensi tersebut dengan mempertimbangkan aspek ekonomi Islam untuk meningkatkan daya tarik wisata Gatra Kencana dan sekaligus memberdayakan perekonomian lokal di Desa Bojongnangka.

Dengan melihat besarnya populasi muslim di dalam negeri dan peluang pasar dunia yang kian terbuka, pengembangan wisata halal di Desa Bojongnangka diharapkan dapat menjadi salah satu model pemberdayaan ekonomi lokal berbasis syariah. Penelitian ini penting untuk menggali potensi, tantangan, dan strategi pengembangan wisata halal yang berdampak positif terhadap perekonomian dan sosial masyarakat setempat.

Analisis potensi pariwisata halal pada wisata daerah ini

bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang ada. Dengan melakukan kajian ini, pengelola pariwisata, pemerintah daerah, serta *stakeholder* terkait dapat lebih memahami karakteristik wisatawan Muslim dan preferensi mereka dalam memilih tujuan wisata. Selain itu, informasi ini penting untuk merancang program dan paket wisata yang menarik serta sesuai dengan ekspektasi pengunjung muslim.

Lebih jauh lagi, pengembangan pariwisata halal tidak hanya memberikan dampak ekonomi yang signifikan, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan citra daerah sebagai destinasi ramah Muslim yang layak dikunjungi. Hal ini mencakup penciptaan lapangan kerja, pelestarian budaya lokal, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan adanya pariwisata halal, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan kajian mendalam dengan melakukan studi bertajuk “**Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Edukasi Gatra Kencana Desa Bojongnangka Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam**” dengan studi kasus pada Wisata Edukasi Gatra Kencana di desa Bojongnangka, kecamatan Pemalang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang potensi pengembangan wisata halal pada Wisata Edukasi Gatra Kencana dan dampaknya pada masyarakat serta pengunjung daerah setempat.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut ke dalam beberapa poin, diantaranya sebagai berikut :

1. Apa saja potensi pariwisata halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana?
2. Bagaimana pengembangan pariwisata halal di Wisata Edukasi

Gatra Kencana dapat sesuai dengan kaidah perspektif islam?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirangkum, maka penulis menjabarkan tujuan dari penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis macam-macam potensi pengembangan pariwisata halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana.
2. Untuk menganalisis upaya pengembangan pariwisata halal berdasarkan kaidah perspektif islam.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan membawa kebermanfaatannya, selaras dengan permasalahan yang diangkat, penekanan studi peneliti, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dilakukannya penelitian ini mampu memperluas edukasi tentang potensi dari dikembangkannya wisata halal dan manfaatnya bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat bagi peneliti**

##### **1) Menambah Pemahaman atau edukasi**

Peneliti dapat memperdalam pengetahuan tentang pengembangan wisata halal dengan strategi analisis yang sesuai

##### **2) Analisis Kritis dan Komparatif**

Peneliti dapat mengembangkan kemampuan analisis dan perbandingan terhadap pengelolaan wisata halal dan non halal.

##### **3) Meningkatkan Kemampuan Problem Solving**

Peneliti dapat mengasah keterampilan dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi strategis pengembangan potensi pariwisata halal di daerah sekitar.

##### **b. Manfaat bagi pembaca**

##### **1) Menambah pengetahuan bagi para pembaca tentang**

berbagai potensi pariwisata halal yang ada di sekitar masyarakat.

- 2) Memberi edukasi bagi para pembaca dalam membedakan sistem operasional di wisata halal dan non halal.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan dibuat dengan rincian topik dan materi yang dibahas dalam setiap bab untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk menulis penelitian ini:

### **BAB I Pendahuluan**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, semuanya tercakup dalam bab pendahuluan.

### **BAB II Landasan Teori**

Tinjauan umum literatur terkait dan dasar-dasar teori untuk penelitian ini disertakan dalam bab dasar teori.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang dipakai, setting penelitian, sumber data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Gambaran umum tentang topik penelitian, analisis data, dan diskusi penelitian disertakan dalam bab hasil diskusi.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berfungsi sebagai bagian terakhir, atau bagian penutup, dan mencakup rekomendasi, kesimpulan, dan daftar pustaka yang merinci materi yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai potensi pengembangan wisata halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana, Desa Bojongnangka, ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama berdasarkan kerangka analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threat) yang difokuskan pada komponen Daya Tarik (*Attraction*), Fasilitas (*Amenities*), dan Aksesibilitas (*Accessibility*) sebagai berikut :

##### 1. Kekuatan (*Strengths*)

Wisata Edukasi Gatra Kencana memiliki kekuatan internal yang signifikan sebagai fondasi pengembangan wisata halal. Dari sisi daya tarik (*Attraction*), Gatra Kencana sudah memiliki nilai edukasi yang kuat, didukung oleh kekayaan budaya lokal yang relevan dengan narasi Islam, seperti nilai-nilai historis atau filosofis yang dapat dikaitkan dengan ajaran Islam. Aspek alam yang tenang dan asri di Desa Bojongnangka juga menjadi kekuatan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi wisatawan Muslim. Dari segi fasilitas, ketersediaan sumber daya manusia lokal yang ramah dan adaptif merupakan modal sosial yang penting, di samping potensi kemudahan integrasi fasilitas dasar seperti mushola dan toilet bersih yang memang menjadi kebutuhan umum dan dapat diselaraskan dengan standar halal. Sementara itu, aksesibilitas (*accessibility*) dinilai kuat jika desa Bojongnangka memiliki lokasi yang cukup strategis dan infrastruktur jalan yang memadai dari pusat kota Pemalang, serta kemudahan informasi rute bagi pengunjung.

##### 2. Kelemahan (*Weakness*)

Meskipun memiliki kekuatan, terdapat beberapa kelemahan internal yang perlu diatasi untuk optimalisasi potensi wisata halal. Pada aspek daya tarik (*attraction*), kelemahan utama terletak pada kurangnya konten edukasi yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai halal atau Islam secara mendalam,

serta identitas branding sebagai destinasi wisata halal yang belum kuat dan spesifik. Dari sisi fasilitas, Gatra Kencana masih memiliki keterbatasan signifikan, terutama dalam penyediaan fasilitas khusus halal seperti restoran/kafetaria bersertifikat halal, tempat wudhu yang representatif dan nyaman, serta produk souvenir atau kuliner lokal yang belum jelas status kehalalannya. Selain itu, pemandu wisata atau sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memahami dan melayani sesuai standar wisata halal juga menjadi kelemahan. Dalam hal aksesibilitas, jika kondisi jalan menuju lokasi masih kurang mulus atau tidak ada transportasi umum yang terintegrasi secara langsung, ini dapat menjadi penghambat utama bagi wisatawan Muslim.

### 3. Peluang (*Opportunities*)

Faktor eksternal memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan wisata halal di Gatra Kencana. Tren global dan nasional menunjukkan peningkatan signifikan minat terhadap wisata halal, yang membuka pangsa pasar yang luas bagi Gatra Kencana jika berhasil mengoptimalkan potensinya. Dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan pariwisata, khususnya wisata halal, dapat menjadi peluang emas untuk memperoleh bantuan regulasi, promosi, dan investasi. Peluang juga terbuka lebar untuk menjalin kemitraan strategis dengan lembaga sertifikasi halal (MUI), komunitas muslim, atau agen perjalanan wisata halal untuk pengembangan konten dan jangkauan pasar. Inovasi teknologi dan digitalisasi juga menjadi peluang untuk promosi dan e-ticketing yang lebih efisien.

### 4. Ancaman (*Threat*)

Ancaman eksternal harus diwaspadai agar tidak menghambat pengembangan wisata halal di Gatra Kencana. Kompetisi dari destinasi wisata halal lain yang lebih mapan atau memiliki konsep serupa namun dengan fasilitas yang lebih lengkap dan promosi yang agresif merupakan ancaman serius. Persepsi publik yang keliru atau stigma negatif terhadap konsep wisata halal (misalnya, dianggap membatasi atau mahal) juga bisa menjadi penghambat daya tarik. Perubahan regulasi atau

standar sertifikasi halal yang semakin ketat tanpa persiapan yang memadai, serta kondisi ekonomi makro atau isu kesehatan global (misalnya, pandemi) yang dapat membatasi mobilitas wisatawan, adalah ancaman yang perlu diantisipasi dan dimitigasi.

Secara keseluruhan, Wisata Edukasi Gatra Kencana memiliki potensi kuat untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal, terutama berkat nilai edukasi dan budaya lokalnya. Namun, perlu perbaikan serius pada fasilitas dan branding halal. Peluang pasar yang besar dan dukungan eksternal harus dimanfaatkan secara optimal, sambil mewaspadaikan ancaman dari kompetisi dan persepsi negatif. Dengan strategi yang tepat dalam mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang, Wisata Edukasi Gatra Kencana memiliki prospek cerah untuk menjadi destinasi wisata halal yang unggul dan berkah, sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam yang mengedepankan masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai potensi pembangunan wisata halal di Wisata Edukasi Gatra Kencana menurut perspektif Islam, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan peningkatan kualitas destinasi ini:

### **1. Bagi Pengelola Wisata Edukasi Gatra Kencana**

#### **a. Peningkatan Fasilitas dan Layanan Halal:**

- 1) **Sertifikasi Halal:** Segera mengurus sertifikasi halal untuk semua produk makanan dan minuman yang disajikan atau dijual di area wisata, serta memastikan rantai pasok bahan baku sesuai syariah.
- 2) **Fasilitas Ibadah:** Meningkatkan kualitas dan kenyamanan fasilitas mushola atau masjid, termasuk ketersediaan mukena bersih, sajadah, Al-Qur'an, dan tempat wudhu yang memadai dan terpisah antara laki-laki dan perempuan jika memungkinkan.
- 3) **Toilet dan Kebersihan:** Memastikan ketersediaan air yang cukup dan kebersihan toilet yang memenuhi standar

kebersihan Islami (bersuci/istinja').

- 4) **Akomodasi (jika ada):** Jika Gatra Kencana memiliki fasilitas penginapan, perlu dipastikan ketersediaan perlengkapan salat, arah kiblat yang jelas, serta tidak adanya mini-bar beralkohol.

**b. Pengembangan Konten Edukasi Islami:**

- 1) **Kurikulum Edukasi:** Mengembangkan program edukasi yang lebih spesifik dan menarik mengenai nilai-nilai Islam, sejarah lokal yang berkaitan dengan Islam, atau kearifan lokal berbasis syariah (misalnya, proses batik yang mengedepankan etika Islam, budidaya tanaman yang sesuai sunah).
- 2) **Pemandu Wisata Syariah:** Melatih dan mengembangkan kemampuan pemandu wisata agar memiliki pemahaman mendalam tentang konsep wisata halal dan mampu menjelaskan aspek-aspek edukasi Islami dengan baik.

**c. Kemitraan Strategis:**

Membangun kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk pendampingan sertifikasi halal, lembaga pendidikan Islam (pesantren, sekolah Islam) untuk program kunjungan edukasi, serta komunitas Muslim lokal untuk pengembangan produk dan promosi.

**2. Bagi Pemerintah Kabupaten Pematang Jaya (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan)**

**a. Dukungan Regulasi dan Kebijakan:**

- Merumuskan kebijakan atau peraturan daerah yang mendukung pengembangan wisata halal, termasuk insentif bagi destinasi yang menerapkan prinsip syariah.
- Memasukkan Wisata Edukasi Gatra Kencana sebagai salah satu prioritas dalam peta jalan pengembangan wisata halal Kabupaten Pematang Jaya.

**b. Pengembangan Infrastruktur:**

- Meningkatkan aksesibilitas jalan menuju Desa Bojongbata dan Wisata Edukasi Gatra Kencana,

memastikan kondisi jalan yang baik dan adanya penunjuk arah yang jelas.

- Mendukung ketersediaan transportasi umum yang memudahkan akses wisatawan menuju lokasi.

**c. Promosi Bersama:**

- Mengintegrasikan promosi Wisata Edukasi Gatra Kencana sebagai destinasi wisata edukasi halal dalam kalender event pariwisata Pemalang dan Jawa Tengah.
- Memfasilitasi partisipasi pengelola dalam pameran atau *forum* pariwisata halal nasional maupun internasional.

**d. Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata:**

- Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala mengenai konsep dan standar layanan wisata halal bagi seluruh pelaku industri pariwisata di Kabupaten Pemalang, khususnya yang berada di sekitar Gatra Kencana.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

**a. Studi Keberlanjutan:**

- Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi strategi pengembangan wisata halal di Gatra Kencana dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.
- Menggali persepsi wisatawan Muslim secara langsung terhadap fasilitas dan layanan halal yang ada di Gatra Kencana.

**b. Perbandingan Komparatif:**

- Melakukan studi komparatif dengan destinasi wisata edukasi lain yang telah berhasil menerapkan konsep wisata halal untuk mengidentifikasi praktik terbaik (*best practice*).

**c. Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial:**

- Menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari pengembangan wisata halal di Desa Bojongbata untuk memastikan keberlanjutan dan keberpihakan terhadap masyarakat.

Dengan implementasi saran-saran ini secara sinergis oleh seluruh pemangku kepentingan, diharapkan Wisata Edukasi Gatra Kencana dapat berkembang menjadi destinasi wisata edukasi halal yang terkemuka, memberikan manfaat ekonomi



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Ghofur .2017. Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Abrori, Faizul. 2020. Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan, Malang : Literasi Nusantara.
- Adiyanto, Reza, M., & Purnomo, A.S.D. 2021. Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. Jurnal Administrasi Kantor.
- Andri Soemitra .2017. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua, Jakarta: Kencana.
- Apridia, Maya, and Dahruji. 2022. “Analisis Potensi Destinasi Wisata Halal Di Daerah Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan.” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 13:87–100.
- Bustamam, Nawarti Susi Suryani. “Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau”, 2021. Universitas Islam Riau, Jurnal Ekonomi KIAT 32 No. 2.
- Devitasari, Muhammad Iqbal Fasa, and Soeharto. 2022. “Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia.” Jurnal Bina Bangsa Ekonomika 15(01):130–39.
- Fadjarajani, Siti, Tineu Indrianeu, and Elgar Balasa Singkawijaya. 2021. “Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur.” Jurnal Geografi XIX:73–90.
- Fathonah, Siti. 2020. Melacak Akar Akulturasi Islam Dan Budaya Jawa. 1st ed. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Firdaus, Prananda. “Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Loyalitas Wisatawan Muslim Untuk Mengunjungi Bali” Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.

- Futaqi, Ahmad Nijla Syifyamal Ulya. “Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Pariwisata Religi di Masjid Jami’ Tegalarasi Ponorogo”, IAIN Ponorogo, *Journal of Economics and Business Research* 2 No. 1 Januari-Juni 2022.
- Gusti, I., and I. Ketut Suwena. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.
- Harahap, Ramdani Ahmad Ahmad Suminto. “Ekonomi dalam Pandangan Islam : Serta Perannya dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Pembangunan Islam”. 2021. Universitas Darussalam Gontor, *Journal of Sharia and Economic Law* 1 No. 1..
- Hermawan, A dan Leila Yusran, H. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, Sari Raudhatul. “Analisis Pengaruh Image Destinasi Wisata Halal, Atraksi Budaya dan Aksebilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik di Aceh” Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Komariah, Nur. 2018. “Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):183–98.
- Kurniawan, Muhammad Heni Noviarita. “Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”. 2021. 81 UIN Raden Intan Lampung, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 No. 1.
- Kusrianto, Adi. 2018. *Batik Filosofi, Motif Dan Kegunaan*. (1st ed. edited by B. Rini.) Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Lexy J Meleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* : Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahri, A. Jajang W. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021.

- Maulana, Naufal Achmad. "Regulasi Pariwisata Halal di Provinsi Bali Studi Terhadap Regulasi dalam Praktek Wisata" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Mukti, Yahya Restu, and Isawati Sariyatun. 2016. "Kawasan Kampung Batik Kauman Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di SMP." *Jurnal Candi* 14(2):98–119.
- Nasution, Salman. "Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara". 2021. Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 21 No. 2.
- Rizky, Dania Latifa. 2021. "Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Kampung Batik Laweyan Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saifuddin, A. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputri, Inten Eqa. "Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Studi Obyek Wisata Pantai Seruni Bantaeng" Skripsi, Universitas Muhammdiyah Makassar, 2020.
- Setiawan, Rifky dan Muhammad Mirza Pahlevi, "Potensi Perkembangan Halal Food di Denpasar Bali". 2023. Universitas Nasional, *Jurnal Imiah Pariwisata* 19 No. 1.
- Sudaryana, Sudaryana dan Ricky Agusidy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Surur, Fadhil. 2020. *Wisata Halal : Konsep dan Aplikasi*, Samata, Kabupaten Gowa : UPT Perpustakaan UIN Alauddin.